

# ABSTRAK

## **Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2012. Oleh: Elon Guakmanai Sirisokut, 2008 – 02345.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat pada tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Simatalu, Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Simatalu Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2012. Penelitian ini berupa penelitian Kualitatif Deskriptif. Informan penelitian adalah kepala desa Simatalu, anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Tokoh Agama, dan masyarakat umum yang mempunyai hak pilih di Desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai. Pemilihan Informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data dilakukan melalui Triangulasi. Dan Teknik analisis data dilakukan beberapa tahap dimulai dari Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2012 sangat rendah dimana dari 1.759 daftar pemilih tetap (DPT) dengan persentase 100% yang berpartisipasi dalam pemilihan kepala desa sebanyak 851 orang dengan persentase 48,38% sedangkan yang tidak ikut berpartisipasi dalam pemilihan kepala desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat sebanyak 908 dengan persentase 51,62%. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai pada Tahun 2012 di pengaruhi oleh 2 faktor yaitu (1) Faktor Pendorong terdiri dari (a) Kesadaran Politik Pemilih, (b) Kepercayaan Politik yang Tinggi Terhadap Calon, (2) Faktor Penghambat terdiri dari (a) Masyarakat Secara Sadar dan Mandiri untuk tidak Menggunakan Hak Pilihnya, (b) Kepentingan Individual, (c) Ekonomi Masyarakat.